



stai-ydi.ac.id

# STAI-YDI LUBUK SIKAPING

# DOKUMEN

## KURIKULUM PRODI

*PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI*



Diterbitkan Oleh:

**STAI-YDI Lubuk Sikaping**

Jalan Prof.Dr.Hamka Nomor 16A Lubuk Sikaping,  
Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat



**DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

TIM PENGEMBANG PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)-YDI  
LUBUK SIKAPING  
TAHUN 2024**



YAYASAN DAKWAH ISLAMIAH (YDI) PASAMAN – SUMATERA BARAT  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)-YDI**  
**LUBUK SIKAPING**  
**STATUS : TERAKREDITASI**

Jalan Prof. DR. Hamka No. 16 A Telp./Fax. (0753) 4725376 Lubuk Sikaping – Pasaman  
e-mail : [Staiydilubuk@gmail.com](mailto:Staiydilubuk@gmail.com), website : [staiydi.ac.id](http://staiydi.ac.id)

---

---

**SURAT KEPUTUSAN KETUA STAI-YDI LUBUK SIKAPING**  
**Nomor : STAI-YDI.06 /KPW.VI /PP.01/221/2024**  
**TENTANG**

**PENETAPAN KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk memberikan pedoman kepada civitas akademika Prodi PIAUD STAI YDI Lubuk Sikaping, maka perlu ditetapkan Dokumen Kurikulum Prodi PIAUD STAI YDI Lubuk Sikaping
- b. Bahwa untuk terlaksananya mutu pelaksanaan kegiatan akademik dengan baik, maka perlu ditetapkan Dokumen Kurikulum Prodi PIAUD STAI YDI Lubuk Sikaping.
- c. Bahwa penyusunan kurikulum yang relevan dan komprehensif adalah salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi.
- d. Bahwa perubahan kondisi sosial, teknologi, dan ekonomi menuntut adanya penyesuaian kurikulum agar tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan masyarakat.
- e. Bahwa perlu dilakukan penyusunan kurikulum tahun 2024 sebagai langkah strategis dalam menjawab tantangan dan memenuhi harapan stakeholder pendidikan.
- f. Bahwa untuk memenuhi maksud point a, b, c, d dan e di atas, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YDI Lubuk Sikaping.
- Mengingat : 1. Undang- Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 jo Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
3. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional.
5. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi No.62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.49 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi.
- Memperhatikan : 8. Peraturan Pemerintah No.87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan tinggi.
9. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Dakwah Islamiyah Pasaman
10. Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)-YDI Lubuk Sikaping

**Memutuskan :**

- Menetapkan : Keputusan Ketua STAI YDI Lubuk Sikaping tentang Kurikulum Prodi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI STAI YDI Lubuk Sikaping
- Pertama : Dokumen Kurikulum Prodi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI STAI YDI Lubuk Sikaping
- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan ,dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini ,akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuk Sikaping  
Pada Tanggal : 20 Agustus 2024  
Ketua STAI YDI Lubuk Sikaping



Muraiman, S.Pd.I., M.E.Sy  
NIDN. 2124088102

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Koordinator Kopertais Wilayah VI Sumatera Barat di Padang.
2. Bapak Pembina dan Pengawas Yayasan Dakwah Islamiyah
3. Bapak Ketua Yayasan Dakwah Islamiyah Pasaman

**KURIKULUM KJNI  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI-S1**

**TIM PENYUSUN**

Ketua Prodi : Silvia Novi Yanti, S.Pd.I., M.Pd

Sekretaris. : Vebionita Megi Putri, M.Pd

Anggota :

1. Fitri, M.Pd
2. Genta Haramain, M.Sn
3. Rezi Maswar, S.Pd.I., M.Pd
4. Rika Sri Yulianti, M.Pd

## **KATA PENGANTAR**

Kurikulum sebagai suatu sistem dari pembelajaran di perguruan tinggi sudah semestinya dikaji secara rutin mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan di masyarakat. Kurikulum pada Program Studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAI-YDI Lubuk Sikaping juga senantiasa dibenahi dan diperbaiki bahkan akan terus dikembangkan. Sebagai bagian dari sistem perkuliahan yang progresif, kurikulum ini disusun dengan mengacu pada sistem kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNi) dan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). KKNi dan SNPT merupakan pijakan penting bagi perancang dan pengembang kurikulum yang mempunyai ciri khusus di bidang kajian keislaman. Karena itu, dalam struktur mata kuliahnya, kajian keislaman menjadi unsur pertama dan utama kurikulum dengan sistem KKNi ini.

Kurikulum dengan sistem KKNi dan SNPT ini juga dimaksudkan untuk merespon perkembangan nasional, regional, maupun global. Kurikulum yang menghantarkan para pembelajar dengan kemampuan kognisi, afeksi, dan psikomotor agar menjadi sarjana yang mempunyai kesanggupan untuk menghadapi persaingan dunia pada berbagai aspeknya, baik secara keilmuan, secara kebudayaan, maupun secara profesional. Sarjana pendidikan tidak hanya mengerti tentang bagaimana mengajar yang baik, tetapi lebih jauh dari itu, yaitu bisa memperkuat profesinya sebagai pendidik dan menjadikannya sebagai profesi yang unggul dan diimpikan banyak orang. Pendidik bukan hanya mengembangkan manajemen kelas, tetapi pendidik yang bisa diandalkan oleh bangsa untuk bersaing secara global dan dapat memenangkannya.

Kami, tim penyusun yang terdiri dari para dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Islam Anak usia Dini menyadari tiada gading yang tak retak. Maka tentu banyak kekurangan dalam penyusunan kurikulum ini, sehingga sumbang saran, kritik, masukan sangat kami harapkan demi sempurnanya kurikulum kami ke depannya. Semoga menjadi manfaat dan berkah bagi semua civitas akademika.

Lubuk Sikaping, 20 Agustus 2024

**Tim Penyusun,**

## DAFTAR ISI

Cover.....	i
SK Penyusunan Kurikulum Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....	ii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>48</b>
<b>B. Landasan Pengembangan Kurikulum .....</b>	<b>2</b>
<b>C. Tujuan Pengembangan Kurikulum.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II PROFIL VISI, MISI DAN TUJUAN</b>	
A. Profil STAI-YDI Lubuk Sikaping dan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	7
B. Visi PIAUD .....	7
C. Misi PIAUD.....	8
D. Tujuan PIAUD.....	8
<b>BAB III STRUKTUR KURIKULUM</b>	
A. Profil Lulusan .....	9
B. Capaian Pembelajaran .....	11
C. Pemetaan Bahan Kajian.....	15
D. Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Bobot SKS.....	20
E. Distribusi Mata Kuliah Per Semester .....	24
F. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	26
<b>BAB IV SISTEM PEMBELAJARAN</b>	
A. Pendekatan dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa .....	28
B. Metode Pembelajaran.....	29

C. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar .....	32
D. Penilaian Hasil Belajar.....	35
E. Tenaga Pengajar .....	40
<b>BAB VI SARANA DAN PRASARANA</b>	
A. Sistem Penyediaan Sarana Prasarana .....	42
<b>BAB VII SISTEM PENJAMIN MUTU</b>	
A. Kerangka Penjaminan Mutu dalam KKNi .....	43
<b>BAB VIII PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan global dalam bidang penyelenggaraan pendidikan ditandai dengan antara lain adanya kebebasan mendirikan perguruan tinggi di berbagai negara. Persaingan ini menuntut adanya ketersediaan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif dan terbuka dalam semua aspek kehidupan. Pembangunan di bidang pendidikan mempunyai arti dan peranan yang sangat penting serta strategis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan di bidang pendidikan terkait dengan sektor pengembangan bidang lain dan pendidikan merupakan inti dari pengembangan kualitas bangsa.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendorong Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan di dalamnya. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Agar rumusan capaian pembelajaran Program Studi PIAUD selaras dengan deskripsi capaian pembelajaran KKNI, maka rumusannya harus mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Selain itu, pengembangan kurikulum Program Studi PIAUD juga memperhatikan konsep keilmuan yang dikembangkan oleh STAI-YDI Lubuk Sikaping, yaitu integrasi-interkoneksi keilmuan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program pendidikan perlu mengintegrasikan dan menginterkoneksi keilmuan keislaman, keindonesiaan, dan ilmu pendidikan anak usia dini dalam berbagai ranah, yaitu ranah filosofis, ranah materi, ranah metodologis, dan ranah strategis. Dengan demikian, diharapkan lulusan Program Studi PIAUD memiliki kompetensi (soft skill dan hard skill) unggul, lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, dan menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Kurikulum dirancang dan disusun oleh masing-masing jurusan yang berkoordinasi dengan wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga dengan memperhatikan jenjang dan jenis pendidikan kualifikasi, kompetensi lulusan

serta adanya upaya pencapaian integrasi keislaman dan keilmuan sesuai dengan visi dan misi jurusan serta berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam tata cara penyusunan kurikulum perlu memperhatikan beberapa kriteria yaitu:

- 1) Kurikulum disusun harus mengacu kepada kualifikasi kompetensi lulusan yang diharapkan;
- 2) Kompetensi lulusan meliputi aspek wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, perilaku, dan sikap;
- 3) Kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi tiga yaitu kompetensi dasar (kompetensi wajib dimiliki oleh setiap lulusan/institut), Kompetensi Utama (kompetensi yang menjadi ciri khas fakultas/jurusan yang wajib dimiliki oleh semua lulusan fakultas) dan kompetensi tambahan (di luar kompetensi dasar dan tambahan) yang ditetapkan oleh jurusan atau yang dipilih oleh mahasiswa;
- 4) Kurikulum yang ditetapkan bersifat fleksibel sehingga memungkinkan mahasiswa banyak pilihan terutama bidang kompetensi tambahan;
- 5) Peninjauan kurikulum dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

## **B. Landasan Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum Program Studi PIAUD dikembangkan berdasarkan landasan-landasan sebagai berikut.

### **1. Landasan filosofis**

Kurikulum memuat pedoman tentang pengetahuan, keterampilan, sikap yang perlu dikuasai mahasiswa agar mereka dapat hidup dengan baik di masyarakat. Penyusun kurikulum Program Studi PIAUD memahami bahwa tujuan, proses, dan sasaran kurikulum program studi ini telah ditetapkan berdasarkan kriteria yang tepat. Bahwa tujuan kurikulum ini adalah agar mahasiswa menjadi manusia yang rasional dan kompeten, dapat mengembangkan kemampuan intelektual, dapat memecahkan masalah yang dihadapi, dan dapat meningkatkan kehidupan sosial yang demokratis.

Secara ontologis, kurikulum Program Studi PIAUD dikembangkan sebagai kendaraan menuju perubahan (*vehicle of change*), yang mana lulusannya kelak diharapkan dapat membawa dan mengubah realitas di masyarakat. Selain itu, kurikulum ini berfungsi sebagai pencipta kembali realitas (*recreating reality*), sehingga diharapkan kurikulum ini dapat mengubah realitas atau muatan budaya yang perlu

dianggap benar dan diterima mahasiswa sesuai tujuan kurikulum (Print, 1993).

Secara epistemologis, kurikulum Program Studi PIAUD dibangun berdasarkan metode konstruksi pengetahuan, yang terdiri dari lima proses, yaitu kesadaran adanya masalah, perumusan masalah, identifikasi alternatif pemecahan masalah, proyeksi konsekuensi yang akan timbul, dan pengujian konsekuensi dalam pengalaman (Zais, 1976). Oleh karena itu, kurikulum ini memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) konten/materi yang dibelajarkan kepada mahasiswa cenderung fleksibel, sebab ilmu pengetahuan hasil rekonstruksi pengetahuan bersifat relatif, tidak mutlak benar, dan karena itu dapat berubah, (2) penguasaan materi (the whats) tidak sepenting penguasaan bagaimana (the hows) dalam memperoleh pengetahuan, dan (3) pembelajaran Program Studi PIAUD lebih mengutamakan bagaimana mahasiswa dapat memperoleh (process learning), menggenerasi (generative learning), atau mengkonstruksi (constructivism) materi menjadi ilmu pengetahuan.

Secara aksiologi, kurikulum Program Studi PIAUD dibangun untuk menanamkan pengetahuan etika (apa yang benar dan apa yang salah), termasuk keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk menetapkan keputusan yang tepat sesuai etika. Selain itu, kurikulum ini dapat menumbuhkan pengalaman estetika mahasiswa, dan membelajarkan nilai-nilai estetika yang berlaku umum di masyarakat. Oleh karena itu, isi kurikulum Program Studi PIAUD juga mencakup apresiasi estetika dan pemerolehan keterampilan apresiasi, seperti seni, musik, dan tari (Zais, 1976; Print, 1993).

## 2. Landasan sosiologis

Kurikulum Program Studi PIAUD dirancang agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam menghadapi kehidupan masyarakat di masyarakat multikultural, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tantangan kehidupan masa depan yang cepat berubah. Mahasiswa adalah subjek pembelajar sepanjang hayat yang harus menguasai kompetensi hidup (life skills), moral atau akhlak mulia, agar mereka bisa mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana dalam kehidupannya dalam masyarakat era digital, kini, dan masa depan. Mereka harus dibekali dengan kecakapan abad 21 yang terintegrasi dalam kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta penguasaan TIK. Kecakapankecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui: kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving skill), kecakapan berkomunikasi (communication skills), kecakapan bekerja sama (ability to work

collaboratively), dan kecakapan kreativitas (creativity). Dengan demikian, lulusan Program Studi PIAUD diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan transformasi yang terjadi, yakni revolusi industri 4.0, 5.0, dan seterusnya.

### 3. Landasan psikologis

Kurikulum Program Studi PIAUD dikembangkan berdasarkan hakekat manusia, yakni kurikulum yang dapat membebaskan. Kurikulum dirancang untuk memfasilitasi pembentukan manusia ideal; orang yang bebas, bertanggungjawab, bermoral atau berakhlak mulia, percaya diri, dan mampu hidup mandiri secara fungsional secara optimal dalam masyarakat. Isi dan organisasi kurikulum dirancang agar dapat menyuburkan kesadaran tentang diri sendiri dalam masyarakat, dan perkembangan pelaksanaan kebebasan yang bertanggung jawab. Materi yang fleksibel dan kegiatan pembelajaran harus menghasilkan pengalaman belajar yang mendorong pengkajian dan pertanyaan ingin tahu (*high-rangking question*) mahasiswa.

Dengan kata lain, pembelajaran diarahkan untuk merangsang mahasiswa berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi (*high-rangking thinking skills*). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang direkomendasikan adalah dengan menggunakan metode-metode dan bentuk pembelajaran, seperti diskusi, dialog, dan seminar. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menimbulkan interaksi sosial dan akademik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan teori lapangan, dosen berfungsi menghubungkan materi perkuliahan yang disenangi sesuai kebutuhan belajar masing-masing, sehingga membantu mahasiswa memahami relevansi materi.

Pembelajaran di Program Studi PIAUD juga dirancang dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar (*learning resources*) melalui skema berbagi sumber (*resources sharing*). Untuk itu, pada saat bersamaan mahasiswa perlu dilatih dan dikembangkan kecakapan 6 (enam) literasi, yaitu: (1) Literasi Dasar dan pokok yang sering disebut Literasi Fungsional, meliputi: membaca, menulis, kelisanan, dan berhitung (*the Basic or Core functional literacy fluencies (competencies) of reading, writing, oralcy and numeracy*); (2) Literasi komputer (*Computer Literacy*); (3) Literasi Media (*Media Literacy*); (4) Pendidikan Jarak Jauh dan E-Pendidikan (*Distance Education and E-Learning*); (5) Literasi Budaya (*Cultural Literacy*); dan (6) Literasi Informasi (*Information Literacy*).

Kurikulum Program Studi PIAUD dikembangkan berdasarkan teori belajar utama, yaitu teori lapangan (*field theories*), yakni teori kognitivisme dan humanisme

atau fenomenologis. Teori ini menekankan struktur lingkungan tempat munculnya tingkah laku individu. Belajar bukan hasil reaksi atas dorongan eksternal, tetapi sebagai penemuan makna personal terhadap lingkungan atau situasi tertentu di tempat seorang individu bersikap. Menurut teori ini, proses belajar berpusat pada mahasiswa; belajar bukan sekedar masalah pemberian reaksi atas dorongan eksternal atau lingkungan kepada mahasiswa. Tekanan diberikan pada pengembangan bakat dan minat mahasiswa sebagai subjek yang bertingkah laku atas lingkungan, bukan sebagai objek pengkondisian atau dorongan lingkungan (dosen). Tekanan tersebut dapat berbentuk berbagai kegiatan yang direncanakan mahasiswa atau bentuk kerjasama, seperti keterlibatan mahasiswa dalam proyek kemanusiaan, penelitian, proyek independen, membangun desa, atau KKN Tematik (Ansyar, 2015).

#### 4. Landasan historis

Berdasarkan tinjauan historis, kurikulum Program Studi PIAUD merupakan kurikulum moderen, yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa agar dapat hidup di masyarakat masa depan yang cepat berubah (a changing society). Kurikulum tidak dirancang sebatas sebagai kumpulan mata kuliah yang bermuatan kebudayaan, seperti pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai atau sikap. Kurikulum ini juga tidak dirancang hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, industri, politik, dan perkembangan sosial ekonomi kemasyarakatan. Kurikulum Program Studi PIAUD juga lebih dari sekedar memberikan perhatian (balanced attention) pendidikan dan kurikulum, antara: disiplin ilmu (transfer pengetahuan dan kebudayaan), masyarakat (sebagai sumber utama kurikulum), dan anak (sebagai sumber kurikulum), karena keunikan dengan bakat dan minat yang berbeda-beda (Ansyar, 2015).

#### 5. Landasan yuridis

Dalam melakukan serangkaian tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu program studi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum, Program Studi PIAUD menggunakan landasan hukum, sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan

Tinggi;

- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi.
- l. Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor: 145.3 Tahun 2020 tentang Penetapan Mata Kuliah Penciri Nasional dan Universitas

### **C. Tujuan Pengembangan Kurikulum**

Tujuan penyusunan kurikulum program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) adalah penyusunan kurikulum yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang berorientasi pada perkembangan nasional, regional, dan internasional. Kurikulum tersebut diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studi, sehingga nantinya lulusan yang dihasilkan siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke- 21 ini.

## BAB II PROFIL, VISI, MISI DAN TUJUAN

### A. PROFIL STAI-YDI LUBUK SIKAPING DAN PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Lubuk Sikaping berada dibawah naungan Yayasan Da'wah Islamiyah (YDI) Pasaman berdiri tahun 1991 dengan izin operasional Koordinator Kopertais Wilayah VI Sumbar, Riau dan Jambi Nomor : 206/Kop.VI/V/1991 yang pada saat itu bernama Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah (STID) yang diprakarsai oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Pasaman (Bapak Drs. H. Helmi R). Pada perkembangan selanjutnya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat di upayakan penambahan program studi maka berdasarkan SK Menteri Agama No. 225 tahun 1995, STID berubah nama menjadi STAI dengan 2 program studi yaitu : Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). STAI Lubuk Sikaping sudah berupaya memberikan yang terbaik untuk masyarakat Pasaman dengan pengurusan Akreditasi tahun 2000 dari MENDIKNAS melalui BAN-PT.

Pada saat ini STAI YDI Lubuk Sikaping dipimpin oleh Ibu. Nuraiman, S.Pd.I., M.E.Sy periode (2023-2027). Untuk melakukan perpanjangan akreditasi institusi STAI YDI Lubuk Sikaping, maka sesuai dengan SK Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT Nomor: BAN-PT No. 1862/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XI/2022 tanggal 8 November 2022 tentang Konversi Peringkat Akreditasi, STAI YDI Lubuk Sikaping melakukan konversi Akreditasi Institusi dari peringkat C menjadi BAIK yang mana Surat Keputusan tersebut berlaku sampai tanggal 16 Agustus 2027.

Selanjutnya berdasarkan permintaan masyarakat dan peluang pasar, STAI YDI Lubuk Sikaping membuka program studi baru yaitu S1 Ekonomi Syariah dengan SK Kemeterian Agama Nomor :1159 Tahun 2022 dan S1 Pendidikan Islam anak usia dini dengan SK Kemeterian Agama Nomor : 1159 Tahun 2022. Sejak pendirian STAI YDI Lubuk Sikaping sampai saat ini telah menghasilkan lulusan sebanyak 1657 mahasiswa yang tersebar di berbagai sektor kelembagaan baik pemerintah maupun swasta.

Visi	
Visi PT	Visi PS
Unggul dalam ilmu keislaman yang berbasis <i>Entrepreneurship</i> dan Teknologi Modern	Unggul dalam ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini berbasis <i>Entrepreneurship</i> dan Teknologi Modern

Misi	
Misi PT	Misi PS
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk melahirkan cendekiawan muslim yang profesional, berintegritas, berjiwa <i>entrepreneurship</i> dan teknologi modern</li> <li>2. Melakukan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i> berdasarkan nilai-nilai Islam.</li> <li>3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i> berdasarkan nilai-nilai Islam.</li> <li>4. Menjalin dan memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai <i>stakeholder</i> untuk mengoptimalkan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, baik bersifat regional, nasional, maupun internasional berbasis <i>entrepreneurship</i> dan teknologi modern.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang PIAUD untuk membentuk pendidik dan praktisi PIAUD yang profesional yang berjiwa <i>entrepreneurship</i> dan teknologi modern</li> <li>2. Melaksanakan penelitian yang transformatif dalam bidang PIAUD berbasis teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i> yang temuannya berdampak bagi masyarakat dan terpublikasi baik secara nasional maupun internasional.</li> <li>3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pembelajaran PIAUD berbasis teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i>.</li> <li>4. Menyelenggarakan kerjasama di level lokal, regional, nasional dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan program studi PIAUD secara professional yang berbasis teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i>.</li> </ol>
Tujuan	
Tujuan PT	Tujuan PS
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghasilkan lulusan yang cendikia, profesional, berintegritas, berjiwa <i>enterpreneurship</i> dan teknologi modern</li> <li>2. Menghasilkan penelitian dan kajian yang dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i> berdasarkan nilai-nilai Islam.</li> <li>3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i> berdasarkan nilai-nilai Islam.</li> <li>4. Menghasilkan jaringan kerjasama dengan berbagai <i>stakeholder</i> untuk mengoptimalkan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, baik bersifat regional, nasional, maupun internasional dalam teknologi modern</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghasilkan pendidik dan praktisi yang profesional dalam bidang PIAUD baik teoritis maupun praktis yang berbasis <i>enterpreneurship</i> dan teknologi modern</li> <li>2. Menghasilkan penelitian dan kajian dibidang PIAUD yang dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i> berdasarkan nilai-nilai Islam.</li> <li>3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pembelajaran PIAUD berbasis <i>enterpreneurship</i> dan teknologi modern</li> <li>4. Menghasilkan kerjasama di level lokal, regional, nasional, dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan program studi PIAUD secara professional dan menghasilkan jaringan kerjasama yang luas untuk mengoptimalkan</li> </ol>

<p>dan <i>entrepreneurship</i> berdasarkan nilai-nilai Islami.</p>	<p>pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dibidang PIAUD dalam menggunakan teknologi modern dan <i>entrepreneurship</i>.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Strategi Pencapaian</b></p>	
<p style="text-align: center;"><b>Strategi PT</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi PS</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan sumber daya manusia dan sarana prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam suasana akademik yang kondusif yang berbasis <i>Entrepreneurship dan</i> Teknologi Modern</li> <li>2. Memfasilitasi Civitas Akademika untuk melakukan penelitian dan pengkajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i></li> <li>3. Memfasilitasi Civitas Akademika melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i></li> <li>4. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai <i>stakeholder</i> untuk mengoptimalkan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, baik bersifat regional, nasional, maupun internasional berbasis <i>entrepreneurship dan</i> teknologi modern</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan sumber daya manusia dan sarana prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam dalam bidang PIAUD yang berbasis <i>Entrepreneurship dan</i> Teknologi Modern</li> <li>2. Memfasilitasi Civitas Akademika untuk melakukan penelitian dan pengkajian dalam bidang PIAUD dan teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i></li> <li>3. Memfasilitasi Civitas Akademika melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang PIAUD dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta <i>enterpreneurship</i></li> <li>4. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai <i>stakeholder</i> untuk mengoptimalkan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, dalam bidang ilmu PIAUD baik bersifat regional, nasional, maupun internasional berbasis <i>entrepreneurship dan</i> teknologi modern</li> </ol>

## **BAB III**

### **STRUKTUR KURIKULUM**

#### **A. PROFIL LULUSAN**

Penyusunan profil lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI-YDI Lubuk Sikaping berdasarkan pada hasil Analisis SWOT, rapat dengar dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, mahasiswa, dan akademisi bidang PIAUD yang disesuaikan dengan kondisi saat ini, khususnya kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan kajian dan analisis SWOT yang dilakukan oleh para dosen PIAUD dan akademisi bidang PIAUD, diperoleh fakta bahwa user atau pengguna lulusan dan masyarakat pada umumnya mengharapkan lulusan PIAUD adalah figur pendidik yang mampu menjadi suri tauladan, berakhlakul karimah, siap tampil di muka umum, fasih membaca Al-Qur'an, mempunyai jiwa kepemimpinan dan tidak gagap teknologi.

Selain itu juga disesuaikan dengan kondisi saat ini khususnya kebutuhan dunia kerja. Profil lulusan juga disusun dengan mempertimbangkan empat komponen, yaitu Audience, Behaviour, Condition, dan Degree. Hal ini menunjukkan bahwa profil lulusan dikaji secara terukur dan sistematis, baik secara konseptual maupun faktual. Profil lulusan yang telah disusun juga dijabarkan dalam capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran disusun selaras dengan visi dan misi prodi, jurusan, dan institusi.

Adapun Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta deskripsi masing-masing profil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

#### **1. Profil Utama Sebagai Pendidik PAUD**

Menjadi tenaga pendidik anak usia dini di RA/TK, PAUD, Kelompok Bermain yang mampu merencanakan, mengajar, membimbing, mendidik, dan mengevaluasi peserta didik dengan kreatif, inovatif, berwawasan islami dan memiliki 4 kompetensi guru (profesional, pedagogi, sosial dan kepribadian) dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak secara tepat dan mampu melakukan program parenting.

#### **2. Profil Tambahan Sebagai Pengelola PAUD**

Pengelola PAUD dan PIAUD yang mampu mengelola, mengatur, dan mengkoordinasikan objek garapan lembaga pendidikan PAUD mulai dari plan, do, check, dan action dengan jiwa kepemimpinan islami yang kreatif, inovatif, komunikatif menggunakan manajemen berbasis IT secara efektif dan efisien. Mahasiswa dibekali pemahaman teori dan konsep manajemen kependidikan

untuk mengelola lembaga pendidikan Islam anak usia dini, dan pengetahuan dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam anak usia dini.

### 3. Entrepreneur Bidang PIAUD / Edupreneur

Entrepreneur Bidang PAUD yang mampu menghasilkan produk (Alat Pendidikan Edukatif, buku) dan jasa bagi AUD yang marketable dengan perilaku islami, ulet dan mandiri dengan menggunakan media yang ada di sekitar maupun yang berbasis IT secara kreatif dan inovatif. Mahasiswa dibekali pengetahuan dan teknik kewirausahaan sehingga mempunyai daya inovatif dalam pengembangan APE.

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keaneka ragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNi berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

## B. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) atau Learning Outcomes (LO) merupakan akumulasi atau resultan dari keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang mahasiswa selama menempuh studi pada satu program studi, mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Rumusan sikap dan pengetahuan umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020, sebagai berikut.

Setiap lulusan Program Sarjana Program Studi PIAUD harus memiliki sikap sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran Lulusan	Sub Capaian Pembelajaran Lulusan
1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sub Capaian Pembelajaran Lulusan mampu menunjukkan sikap religius dan spiritual, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan sebagai pendidik anak usia dini berdasarkan agama, moral, dan etika, memiliki rasa empati, simpati, dan toleransi terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, kearifan lokal, pendapat atau temuan orisinal orang lain [S1];	1.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 1.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 1.3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
2. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa, berkontribusi secara aktif, kreatif, saintifik dalam peningkatan mutu kehidupan	2.1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; 2.2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air,

bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, serta mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan [S2];	memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 2.3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
3. Menjadi teladan dalam ketaatan kepada hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab dan integritas yang tinggi sebagai pendidik anak usia dini secara tekun, mandiri, dan kompetitif dengan menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan, dan kerja keras [S3].	3.1. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 3.2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 3.3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 3.4. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Lulusan Program Sarjana Program Studi PIAUD wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai konsep teoritis studi Islam dan keindonesiaan secara mendalam [P1];
2. Menguasai konsep teoritis pendidikan Islam anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal secara mendalam [P2]
3. Menguasai konsep teoritis hubungan keluarga dan komunitas dengan anak usia dini secara mendalam [P3];
4. Menguasai konsep teoritis asesmen pendidikan Islam anak usia dini secara mendalam [P4];
5. Menguasai konsep teoritis kurikulum dan pembelajaran pendidikan Islam anak usia dini secara mendalam [P5];
6. Menguasai konsep teoritis keselamatan, kesehatan, dan nutrisi secara mendalam yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini [P6];

7. Menguasai konsep teoritis profesionalisme dan leadership dalam pendidikan Islam anak usia dini secara mendalam [P7];
8. Menguasai konsep teoritis administrasi dan manajemen dalam mengorganisasikan lembaga pendidikan anak usia dini [P8];

Lulusan Program Sarjana Program Studi PIAUD wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran Lulusan	Sub Capaian Pembelajaran Lulusan
1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif integratif-interkonektif dalam pengembangan dan implementasi ilmu keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan Islam anak usia dini dalam konteks keindonesiaan [KU1];	<p>1.1. dan Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai keahliannya;</p> <p>1.2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur</p> <p>1.3. Menyusun deskripsi saintifik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p>
2. mampu mengkaji implikasi pedagogis dan mengambil keputusan secara tepat melalui musyawarah dalam penyelesaian masalah dan pengembangan pendidikan anak usia dini	<p>2.1 mampu mengkaji implementasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>2.2. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis data dan informasi;</p> <p>2.3. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang</p>

	ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan pembimbing, kolega, sejawat, dan pemangku kepentingan lainnya [KU3].	3.1. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

Lulusan Program Sarjana Program Studi PIAUD wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu mengkaji ilmu-ilmu keislaman, keindonesiaan, dan pendidikan anak usia dini secara integrative [KK1];
2. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini [KK2];
3. Mampu mengkaji hubungan anak usia dini dengan keluarga dan komunitas/masyarakat [KK3];
4. Mampu mendesain asesmen anak usia dini sesuai tahapan perkembangan melalui metode dan teknik penilaian secara tepat [KK4];
5. Mampu merancang dokumen kurikulum dan pembelajaran pendidikan Islam anak usia dini [KK5];
6. Mampu mendesain program lingkungan yang aman, sehat bagi anak berdasarkan pedoman kesehatan dan keselamatan sesuai dengan kebutuhan anak [KK6];
7. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip profesionalisme dan leadership dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini [KK7];
8. Mampu menyelesaikan masalah administrasi dan manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara efektif [KK8].

### C. Pemetaan Bahan Kajian



Gambar 1. Body of Knowledge (BoK) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

CPL Prodi	Bahan Kajian
S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Keislaman
S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Keislaman, Keindonesiaan, dan Kearifan Lokal
S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Keindonesiaan
S4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air,	Keindonesiaan,

memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa	
S5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Keindonesiaan,
S6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Keindonesiaan, dan Kearifan Lokal
S7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Keindonesiaan
S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	Riset
S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Profesionalisme dan Kepemimpinan
S10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	Pendidikan dan Kewirausahaan
KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	Riset
KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	
KU3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu	Riset

<p>pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni</p>	
<p>KU4 Menyusun deskripsi saintifik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p>	Riset
<p>KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis data dan informasi;</p>	Riset
<p>KU6 Mampumemelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya</p>	Profesionalisme dan Kepemimpinan
<p>KU7 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan</p>	Profesionalisme dan Kepemimpinan
<p>KU8 Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja</p>	Teknologi
<p>KU9 Mampu berkolaborasi dalam tim, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation</p>	Softskill

skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah	
KU10 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Profesionalisme dan Kepemimpinan;
KK1 Mampu mengimplementasikan konsep teoritis pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal secara mendalam	Pertumbuhan dan Perkembangan
KK2 Mampu mengkaji karakteristik, pengasuhan, serta keterlibatan keluarga dalam pendidikan dan perkembangan anak dalam konsep teoritis hubungan keluarga dan komunitas dalam perspektif Islam, budaya kedaerahan, serta kemajuan teknologi;	Hubungan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat
KK3 Mampu mendesain asesmen dalam pendidikan anak usia dini sesuai tahapan perkembangan melalui metode dan teknik penilaian secara tepat;	Asesmen
KK4 Mampu merancang dokumen Kurikulum PAUD beserta desain lingkungan belajar di PAUD secara mendalam	Lingkungan dan Kurikulum
KK5 Mampu merancang program keselamatan, kesehatan dan nutrisi yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini	Keselamatan, Kesehatan, dan Nutrisi
KK6 Menguasai konsep teoritis profesionalisme dan kepemimpinan bagi	Profesionalisme dan Kepemimpinan

pendidik dan tenaga kependidikan secara mendalam	
KK7 Mampu menyelesaikan masalah administrasi dan manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara efektif	Administrasi dan Manajemen
KK8 Mampu mendesain Jasa dan produk dalam bidang kewirausahaan pendidikan Islam anak usia dini yang marketable dengan perilaku islami, ulet dan mandiri dengan menggunakan media yang ada di sekitar maupun yang berbasis IT secara kreatif dan inovatif	Pendidikan kewirausahaan
P1 Menguasai konsep teoritis pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal secara mendalam	; Pertumbuhan dan Perkembangan;
P2 Menguasai konsep teoritis hubungan keluarga dan komunitas dengan anak usia dini dengan memperhatikan konsep hubungan keluarga dan komunitas dalam perspektif Islam, budaya kedaerahan, serta kemajuan teknologi;	Hubungan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat;
P3 Menguasai Konsep teoritis asesmen dalam pendidikan anak usia dini	Asesmen
P4 Menguasai Konsep Teoritis Kurikulum, pembelajaran, dan Penataan Lingkungan Belajar di PAUD secara mendalam	Lingkungan dan Kurikulum
P5 Menguasai Konsep teoritis keselamatan, kesehatan dan nutrisi yang mendukung tumbuh kembang	Keselamatan, Kesehatan, dan Nutrisi

anak usia dini	
P6 Menguasai konsep teoritis profesionalisme dan kepemimpinan bagi pendidik dan tenaga kependidikan secara mendalam;	Profesionalisme dan Kepemimpinan
P7 Menguasai konsep teoritis administrasi dan manajemen dalam mengorganisasikan lembaga pendidikan anak usia dini;	Administrasi dan Manajemen
P8 Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran bagi anak usia dini secara kreatif dan inovatif;	Pendidikan Kewirausahaan

#### D. Pengemasan Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Bobot SKS

Tabel 1. Pengembangan Bahan Kajian dan Mata Kuliah

No.	Bahan Kajian	Nama Mata Kuliah	Profil Lulusan		
			Pendidik	Pengelola	Edupreneur
1.	Pertumbuhan dan perkembangan anak	a. Konsep dasar pendidikan PIAUD	√	√	√
		b. Perkembangan Kognitif anak	√	√	√
		b. Perkembangan nilai agama dan moral anak	√	√	√
		c. perkembangan bahasa dan literasi anak	√	√	√
		d. perkembangan sosial emosional anak	√	√	√
		e. pendidikan anak berkebutuhan khusus	√	√	√
		f. seni rupa	√	√	√
	g. seni tari	√	√	√	

		h. seni musik i. Psikologi Perkembangan Anak j. Pendidikan jasmani AUD K. KKN l. Skripsi	√ √ √ √	√ √ √ √	√ √
2.	Hubungan keluarga dan masyarakat	a. perlindungan dan hak anak b. ilmu parenting Islam c. Bimbingan Konseling AUD d. Aqidah Akhlak	√ √ √ √		√
3.	Asesmen	Asesmen AUD	√	√	
4.	Lingkungan dan Kurikulum	a. Kurikulum dan pembelajaran AUD b. Pengelolaan lingkungan belajar c. Inovasi media pembelajaran AUD	√ √ √	√ √	√
5.	Keselematan, Kesehatan, dan Nutrisi	keselematan, Kesehatan, dan Nutrisi	√		√
6.	profesionalisme dan Kepemimpinan	a. Metode Penelitian b. Desain konten digital c. Bahasa Indonesia d. Pembelajaran Komputer	√ √ √ √	√ √	√ √ √
7.	Administrasi dan Manajemen	a. Manajemen Pendidikan AUD b. Manajemen Entrepreneurship	√ √	√	√ √
8.	Keislaman, Keindonesiaan, dan Kearifan Lokal	a. Ulumul Qur'an b. Ulumul Al-Hadist c. Pancasila dan Kewarganegaraan d. Studi Islam	√ √ √ √	√ √ √	

		e. Sejarah Peradaban Islam	√		
		f. Pratikum ibadah dan Qiraat	√		

### 1. Mata Kuliah Nasional

No	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1.	Pancasila dan Kewarganegaraan	3	06B20101
2.	Bahasa Indonesia	3	06B20102
3.	Studi Islam	2	06B20104
<b>Total</b>		<b>8</b>	

### 2. Mata Kulian Penciri STAI-YDI Lubuk Sikaping

No	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1.	Ulumul Qur'an	2	06B20212
2.	Ulumul Hadist	2	06B20319
3.	Tahsin dan Tahfidz	3	06B20108
4.	Sejarah Peradaban Islam	2	
5.	Ilmu Kalam	2	06B20320
6.	Akidah Akhlak	2	06B20213
7.	Bahasa Arab <i>Qawaid</i>	3	06B20210
8.	Bahasa Arab <i>Muhadatsah</i>	2	06B20318
8.	Pratikum Ibadah dan Qiraah	2	06B20218
<b>Total</b>		<b>20</b>	

### 3. Mata Kuliah Keilmuan Program Studi

No	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1.	Konsep Dasar Pendidikan PIAUD	3	06B20106
2.	Psikologi Perkembangan Anak	2	06B20214
3.	Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak	2	06B20215
4.	Perkembangan Kognitif Anak	2	06B20216
5.	Pendidikan Jasmani AUD	3	06B20217
6.	Belajar dan Pembelajaran	2	06B20322

7.	Kesehatan, Keselamatan dan Nutrisi AUD	3	06B20325
8.	Perkembangan Sosial Emosional Anak	3	06B20327
9.	Kurikulum dan pembelajaran AUD	3	06B20539
10.	Matematika AUD	3	06B20432
11.	Sain AUD	3	06B20433
11.	Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak	2	06B20538
12.	Manajemen Pendidikan AUD	3	06B20645
13.	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	3	06B20646
	Perlindungan dan hak anak	2	06B20540
	Bimbingan konseling PIAUD	3	06B20542
14.	Asesmen AUD	2	06B20648
15.	Inovasi Media Pembelajaran AUD	3	06B20652
<b>Total</b>		<b>46</b>	

#### 4. Mata Kuliah Pendukung Program Studi

No	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1.	Seni Tari	3	06B20326
2.	Seni Peran	3	06B20649
3.	Seni Rupa	3	06B20434
4.	Pengelolaan Lingkungan Belajar	2	06B20537
5.	Pengembangan Multi Intelegensi	3	06B20430
6.	Andragogi dan pedagogi	3	06B20431
7.	Micro Teaching	3	06B20644
8.	Metode Penelitian kualitatif	3	06B20428
9.	Metode penelitian kuantitatif	3	06B20536
10.	Manajemen Entrepreneurship	2	06B20651
11.	Desain Konten Digital	3	06B20544
12.	Ilmu parenting Islam	2	06B20647

13.	KKN dan magang Kewirausahaan	4	06B20756
14.	PPL	4	06B20757
15.	Skripsi	6	06B20758
<b>Total</b>		<b>47</b>	

#### E. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
<b>I</b>	06B20101	Pancasila dan Kewarganegaraan	3
	06B20102	Bahasa Indonesia	3
	06B20103	Bahasa Inggris <i>Speaking Cycle</i>	2
	06B20104	Studi Islam	2
	06B20105	Psikologi Umum	2
	06B20106	Konsep Dasar Pendidikan IAUD	3
	06B20107	Pembelajaran Komputer	2
	06B20108	Tahsin dan Tahfidz	3
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>
<b>II</b>	06B20210	Bahasa Arab <i>Qawaid</i>	3
	06B20211	Bahasa Inggris <i>Reading Comprehension</i>	2
	06B20212	Ulumul Qur'an	2
	06B20213	Akidah Akhlak	2
	06B20214	Psikologi Perkembangan Anak	2
	06B20215	Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak	2
	06B20216	Perkembangan Kognitif Anak	2
	06B20217	Pendidikan Jasmani AUD	3
	06B20218	Pratikum Ibadah dan Qiraah	2
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>
<b>III</b>	06B20318	Bahasa Arab <i>Muhadatsah</i>	2
	06B20319	Ulumul Hadist	2
	06B20320	Ilmu Kalam	2
	06B20321	Sejarah Peradaban Islam	2
	06B20322	Belajar dan Pembelajaran	2
	06B20323	Psikologi Pendidikan	2
	06B20324	Pembelajaran Al-Qur'an AUD	2
	06B20325	Kesehatan, Keselamatan dan Nutrisi AUD	3
	06B20326	Seni Tari	3
	06B20327	Perkembangan Sosial dan Emosional Anak*	3
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>

IV	06B20428	Metodologi Penelitian Kualitatif	3
	06B20429	Statistik	3
	06B20430	Pengembangan Multi Intelegensi	3
	06B20431	Andragogi dan Paedagogik	3
	06B20432	Matematika AUD	3
	06B20433	Sains AUD	3
	06B20434	Seni Rupa	3
	06B20435	Budaya Alam Minang Kabau	2
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>
V	06B20536	Metode Penelitian Kuantitatif	3
	06B20537	Pengelolaan Lingkungan Belajar	2
	06B20538	Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak	2
	06B20539	Kurikulum dan Pembelajaran AUD	3
	06B20540	Perlindungan dan Hak Anak	2
	06B20541	Seni Musik	3
	06B20542	Bimbingan Konseling PIAUD	3
	06B20543	Entrepreneuership/Kewirausahaan	2
	06B20544	Desain Konten Digital*	3
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>
VI	06B20644	Micro Teaching	3
	06B20645	Manajemen Pendidikan AUD	3
	06B20646	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	3
	06B20647	Ilmu Parenting Islam	2
	06B20648	Asesmen AUD	2
	06B20649	Seni Peran	3
	06B20650	Toefl Preparation	2
	06B20651	Manajemen Entrepreneuership	2
	06B20652	Inovasi Media Pembelajaran AUD*	3
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>
VII	06B20756	KKN dan Magang Kewirausahaan	4
	06B20757	PPL	4
	06B20758	Skripsi	6
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>
<b>Total</b>			<b>146</b>

## F. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana kegiatan belajar mahasiswa dituangkan dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS) atau nama lainnya yang disusun oleh dosen atau tim dosen. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini merupakan kegiatan atau tindakan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik) serta cara menilainya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar selama satu semester menjadi efektif dan efisien. Komponen RPS berdasarkan SN-Dikti dan Pedoman Pengembangan RPS STAI-YDI Lubuk Sikaping adalah terdiri dari : a) Identitas: Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, jenis mata kuliah, koordinator mata kuliah, nama dosen pengampu; b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL-Prodi); c) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); d) Deskripsi mata kuliah, e) Matriks Kegiatan Perkuliahan: kemampuan akhir yang diharapkan (sub CPMK), bahan kajian/materi pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, alokasi waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan. Berikut model yang ditetapkan oleh Ketua STAI YDI Lubuk Sikaping melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STAI-YDI Lubuk Sikaping yang dapat diakses secara online.

### Komponen rencana pembelajaran semester

Logo STAI-YDI Lubuk Sikaping A. Identitas Nama Prodi : ..... Kode MK : ..... Nama MK :.....	Semester/SKS :..... Jenis MK : ..... Koordinator MK : ..... Nama Dosen : .....
B. Capaian Pembelajaran Lulusan(CPL-Prodi): 1. Sikap ..... 2. Pengetahuan ..... 3. Keterampilan Umum ..... 4. keterampilan Khusus.....  C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK): 1. .... 2. .... 3. .... 4. ....  D. Deskripsi Mata Kuliah : ..... .....	

### E. Matriks Kegiatan Pembelajaran

Pert. Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran		Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian (kriteria, indikator dan bobot)	Referensi
			Luring	Daring					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Referensi Utama dan Pendukung:									

Perencanaan proses pembelajaran Program Studi PIAUD disusun untuk setiap mata kuliah yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Format RPS mengacu format yang dikeluarkan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) STAI-YDI Lubuk Sikaping. Setiap semester, sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai semua dosen menyusun RPS secara mandiri atau kelompok rumpun keilmuan, melalui kegiatan rapat program studi atau workshop. Sebelum digunakan, RPS diverifikasi oleh dosen rumpun keilmuan, divalidasi oleh Ketua Program Studi, dan disahkan oleh Ketua STAI-YDI Lubuk Sikaping.

## **BAB IV**

### **SISTEM PEMBELAJARAN**

#### **A. Pendekatan dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa**

Pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen;
2. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasikan keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional;
3. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan multidisiplin, interdisiplin dan transdisiplin;
4. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan system nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan;
5. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahlian;
6. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin;
7. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementikan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum;
8. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui

proses pembelajaran Bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

9. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

## **B. Metode Pembelajaran**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Program Studi PIAUD dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar program studi menggunakan beberapa metode dan bentuk pembelajaran. Penggunaan metode dan bentuk pembelajaran tersebut disesuaikan dengan capaian pembelajaran masing-masing mata kuliah. Metode pembelajaran yang diimplementasikan di Program Studi PIAUD, antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, diantaranya adalah: (1) Small Group Discussion; (2) Role-Play & Simulation; (3) Case Study; (4) Discovery Learning (DL); (5) Self Directed Learning (SDL); (6) Cooperative Learning (CL); (7) Collaborative Learning (CbL); (8) Project Based Learning (PjBL); dan (9) Problem Based Learning and Inquiry (PBL). Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

### **a. Small Group Discussion**

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan

pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain).

Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat skill dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, quiz, tugas menulis; (f) Memproses outcome pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) Brainstroming.

### **b. Simulasi/Demonstrasi**

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses bidding, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (role playing). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, engineer, bagian pemasaran dan lain lain; (b) Simulation exercises and simulation games; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (mindset) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (problem solving); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

### **c. Discovery Learning (DL)**

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

### **d. Self-Directed Learning (SDL)**

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman

belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya.

#### **e. Cooperative Learning (CL)**

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara teacher-centered dan student centered learning. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

#### **f. Collaborative Learning (CbL)**

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

#### **h. Project-Based Learning (PjBL)**

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (inquiry)

yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

#### **i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)**

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

Proses pembelajaran di atas didukung oleh media pembelajaran berbasis teknologi, informasi dan komunikasi, laboratorium pembelajaran (microteaching), laboratorium ibadah, serta laboratorium bahasa. Guna mendukung keberlangsungan proses pembelajaran, terlebih dahulu dosen merancang dan menyusun instrumen dan perangkat perkuliahan, diantaranya silabus, RPS (Rencana Pembelajaran Semester), kontrak perkuliahan serta bahan ajar di awal perkuliahan. Dosen juga mampu menggunakan evaluasi pembelajaran yang lebih tepat dalam menilai kompetensi lulusan.

### **C. Bentuk kegiatan pembelajaran Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi, antara lain:

#### **a. Pertukaran mahasiswa**

Untuk membentuk sikap mahasiswa, seperti: menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, Program Studi PIAUD menyelenggarakan kegiatan pertukaran mahasiswa dengan 3 (tiga) bentuk sebagai berikut.

1. Pertukaran mahasiswa antar program studi di STAI-YDI Lubuk Sikaping
2. Pertukaran mahasiswa dalam program studi yang sama dengan perguruan

tinggi yang berbeda

3. Pertukaran pelajar antar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda

b. Magang / praktik kerja lapangan

Untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, Program Studi PIAUD merancang program magang 1-2 semester, yaitu pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hard skills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

c. Penelitian / Riset

Untuk mengakomodir mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, Program Studi PIAUD memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

e. Proyek Kemanusiaan

Program Studi PIAUD mengakomodasi keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemanusiaan, baik yang bersifat voluntary dan berjangka waktu pendek, atau bekerja sama dengan lembaga kemanusiaan, seperti Palang Merah Indonesia, ACT, yang berjangka panjang. Program studi sangat menghargai keterlibatan mahasiswa dalam mengatasi bencana, seperti banjir, gempa bumi, erupsi gunung merapi, tanah longsor, tsunami yang terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia. Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain: (1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. (2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

#### f. Kegiatan Wirausaha

Program Studi PIAUD mendorong dan memfasilitasi pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan berbagai program yang relevan, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Bahkan, program studi menetapkan menjadi wirausaha dalam bidang PAUD merupakan profil tambahan lulusan. Program studi sangat menghargai usaha-usaha (startup) rintisan yang digagas mahasiswa sejak kuliah. Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain: (1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. (2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

#### g. Studi / proyek Independen

Program Studi PIAUD mendorong dan memfasilitasi upaya mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Sebagai contoh, mahasiswa dapat mengembangkan produk PAUD yang berbasis budaya, berupa video, aplikasi berbasis Andorid, yang hasilnya dapat HAKI-kan dan didiseminasikan melalui Playstore atau channel Youtube.

#### h. Membangun desa / kuliah kerja nyata

Program Studi PIAUD juga mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan ini diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, Kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain: (1) Kehadiran mahasiswa selama 6–12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan. (2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT, pemerintah daerah/provinsi.



Gambar 2. Bentuk kegiatan pembelajaran di dalam Program Studi dan di luar Program Studi sesuai Permendikbud No 3 Tahun 2020 (Dirjen Dikti, Kemdikbud., 2020)

#### D. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data-data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa. Penilaian harus mampu menjangkau indikator indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness), dan kepercayaan diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa (Rifa'i, 2023).

##### 1. Prinsip Penilaian dalam Kurikulum

Penilaian yang dilakukan pada setiap pembelajaran harus menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Objektif, yakni penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai;
- b. Adil : penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang, agama, suku, adat

istiadat, status sosial , ekonomi dan gender.

- c. Terpadu : penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran
- d. Terbuka, yakni penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- e. Menyeluruh : penilaian harus dilakukan dengan melibatkan segala aspek perkembangan anak dan hasil belajar anak. Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai teknik dan prosedur
- f. Berkesinambungan, yakni penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung;
- g. Sistematis: penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku
- h. Beracuan pada kriteria: penilaian berdasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- i. Akuntabel, yakni penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa;

## 2. Teknik dan Instrumen Penilaian

- a) Teknik penilaian terdiri dari observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket
- b) Instrumen penilaian sebagaimana terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- e) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Tabel 2. Teknik Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, unjuk kerja, tes	
Keterampilan Khusus	Tertulis, tes lisan, angket	
Pengetahuan		
<p>Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.</p>		

### 3. Mekanisme Penilaian mencakup:

- a) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip-prinsip penilaian.
- c) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
- d) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

### 4. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- a) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- b) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- c) observasi kinerja,
- d) pengembalian hasil observasi, dan
- e) pemberian nilai akhir

### 5. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian Program Studi PIAUD dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPS) dan dapat dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;

- b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

## 6. Pelaporan Penilaian

Pelaporan Penilaian dapat berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a) Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori Sangat Baik
- b) Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori Baik
- c) Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori Cukup
- d) Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori Kurang
- e) Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori Sangat Kurang

Nilai ujian ditetapkan dalam rentang nilai 0-100. Berdasarkan rentang nilai tersebut, maka nilai yang diperoleh mahasiswa dibagi dalam lima kategori, yaitu :

80,00	-	100	=	Istimewa	( A )
65,00	-	79	=	Baik Sekali	( B )
55,00	-	64	=	Baik	( C )
45,00	-	54	=	Kurang	( D )
0	-	44	=	Gagal	( E )

Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mencapai predikat dengan pujian:
  - a) S1 dengan IPK minimum 3,51
  - b) Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram.
  - c) Jika mahasiswa dengan IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat kelulusan Sangat Memuaskan.
- 2) Predikat Pujian apabila IPK 3,51 ke atas
- 3) Predikat sangat Memuaskan apabila IPK 2,76 – 3,50

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan

pada setiap semester dinyatakan dalam Indeks Prestasi Semester (IPS). Adapun hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Indeks Prestasi Semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Adapun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi jumlah SKS mata kuliah yang diambil atau yang telah ditempuh. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik (Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Pasal 23).

#### 6. Perubahan Nilai

- a. Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada Kepala Bagian Tata Usaha Jurusan bersangkutan dengan mengisi formulir maksimum 7 (tujuh) hari efektif setelah nilai diumumkan.
- b. Nilai dapat berubah apabila: (1) Materi yang diadukan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu; dan (2) Materi yang diadukan tidak benar, mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval.
- c. Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat

### E. TENAGA PENGAJAR

#### Tenaga pengajar Program Studi PIAUD STAI\_YDI Lubuk Sikaping

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN	Jabatan Akademik	Pendidikan
1.	Silvia Novi Yanti, S.Pd.I., M.Pd	2104048706	Asisten Ahli	- S1 Pendidikan Agama Islam STAI-YDI Lubuk Sikaping - S2 Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang

2.	Vebionita Megi Putri, M.Pd	2129079802	Asisten Ahli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jambi</li> <li>- S2 Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang</li> </ul>
3.	Fitri, M.Pd	2114039402	Asisten Ahli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang</li> <li>- S2 Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta</li> </ul>
4.	Genta Haramain, S.Pd., M.Sn.	2116069104	Asisten Ahli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- s1 Seni Drama Tari dan Musik Universitas Negeri Padang</li> <li>- S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta</li> </ul>
5.	Rezi Maswar, S.Pd.I., M.Pd	2125088707	Asisten Ahli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling STAIN Batusangkar</li> <li>- S2 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Muhammad Yunus</li> </ul>
6.	Rika Sri Yulianti, M.Pd	2122029403	Asisten Ahli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Pendidikan Agama Islam STAI-YDI Lubuk Sikaping</li> <li>- S2 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi</li> </ul>

## **BAB VI**

### **SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN**

#### **A. SISTEM PENYEDIAAN SARANA PRASARANA**

Sarana yang dimiliki oleh Program Studi STAI-YDI Lubuk Sikaping Pasaman saat ini antara lain gedung (perkantoran, ruang kelas, gedung kemahasiswaan, laboratorium, perpustakaan STAI), transportasi (mobil dinas, bus mahasiswa), jaringan teknologi informasi (TI), unit bisnis (kantin, koperasi simpan pinjam), sarana olah raga (lapangan bola, bola volley, bola basket, lapangan futsal, tenis meja). Di samping itu fasilitas fisik lainnya untuk mendukung proses pembelajaran antara lain LCD, laptop, dan infokus serta ruangan kuliah yang nyaman. Untuk pemeliharaan baik gedung kuliah, laboratorium maupun fasilitas penunjang proses belajar mengajar masih dibebankan pada dana PNBP.

Sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran di STAI-YDI Lubuk Sikaping, yang terdiri satu gedung Penyediaan ruang kuliah dan ruang praktikum yang dilengkapi dengan AC, LCD, Laptop, audio visual, ruang diskusi, ICT Center, ruang baca dan ruang perpustakaan dengan kekuatan server dual xeon2620 memory32GB.

1. Fasilitas perpustakaan seperti e-book, e-library dan e-learning.
2. Tempat ibadah
3. Tempat parkir
4. Ruang untuk kegiatan kemahasiswaan

STAI-YDI Lubuk Sikaping juga melakukan pemanfaatan teknologi serta manajemen yang terarah dalam menjalankan setiap pekerjaan. Dengan menyediakan fasilitas dan sarana seperti wireless untuk dapat mengakses internet serta sarana dan prasarana birokrasi yang lebih memadai. Dengan demikian dapat mendorong suasana akademik yang kondusif. Aturan- aturan akademik menjadi pedoman utamasehingga setiap kegiatan akademik lebih terarah yangakhirnya menghasilkan suasana yang lebih kondusif.

## **BAB VII**

### **SISTEM PENJAMIN MUTU**

#### **A. Kerangka Penjaminan Mutu dalam KKNi**

Dalam sistem pendidikan akan selalu terkait dengan proses perencanaan yang digunakan untuk melaksanakan proses pendidikan sampai dengan menghasilkan lulusan. Dokumen dari hasil perencanaan dalam bidang akademik disebut dengan kurikulum. Pada saat ini kurikulum PT di Indonesia harus memperhatikan apa yang disebut dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi). KKNi merupakan standar lulusan yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan di Indonesia dalam menghasilkan kompetensi lulusannya. Lulusan PT harus memiliki kompetensi sebagaimana yang ada pada jabatan afeksi umum dan yang ada pada level 6 untuk jenjang S1, level 7 untuk profesi, level 8 untuk S2 dan level 9 untuk lulusan jenjang S3. Kompetensi tersebut masih bersikap generik, oleh sebab itu harus diterjemahkan menjadi kompetensi yang khas bagi setiap jurusan pada setiap jenjang pendidikan. Misalnya, kompetensi pada level 6 adalah berbunyi.

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Kompetensi pada level 6 tersebut akan menjadi dasar dalam pembuatan kompetensi di Program Studi KPI STAI-YDI Lubuk Sikaping. maka kompetensi lulusan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah sebagai berikut;

1. Mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen dan memanfaatkan IPTEKS untuk membantu proses manajerial pada bidang pendidikan/ pelatihan untuk penyelesaian berbagai masalah pendidikan serta mampu

beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. (Kemampuan bidang kerja)

2. Menguasai konsep teoritis bidang pendidikan, manajemen dan kepemimpinan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. (Penguasaan Pengetahuan)
3. Mampu menumbuhkan itikad baik, ikhlas, tawakal, sabar, dan berbagai kecakapan teknis lainnya dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dan mampu memberikan petunjuk pengembangan/ penyelesaian masalah secara tepat. (Kemampuan Manajerial)
4. Jujur, bertanggung jawab, memiliki motivasi yang kuat, dan detail pada pekerjaan sendiri dan dapat berbuat jujur, bertanggung jawab, memiliki motivasi yang kuat, dan detail atas amanah yang diberikan organisasi. (Kemampuan Manajerial).

Mendasarkan pada kompetensi tersebut kemudian dijabarkan dalam kompetensi-kompetensi yang lebih spesifik, kompetensi-kompetensi tersebut kemudian ditetapkan cara menilainya, ditetapkan pula materi yang digunakan untuk mencapainya, kemudian ditetapkan proses pembelajaran untuk membelajarkan materi-materi tersebut. Hal-hal ini merupakan komponen-komponen pokok dari kurikulum, sehingga kurikulum pasti akan memuat kompetensi lulusan, mata kuliah, proses pembelajaran, dan bagaimana proses penilaian dilakukan. Hal-hal penting lainnya mungkin dapat ditambahkan, tetapi pada pokoknya kurikulum akan memuat komponen-komponen tersebut di atas.

Sekarang permasalahannya adalah bagaimana memastikan bahwa kurikulum yang telah disusun tersebut dapat dilakukan dan kompetensi yang telah dirumuskan dapat dicapai? Disinilah kemudian diperlukan sistem manajemen yang mampu memberikan kepastian untuk mengorganisasikan proses penyusunan kurikulum sampai dengan implementasinya. Sistem manajemen tersebut biasa disebut dengan sistem manajemen mutu, dalam bentuk yang lebih praktis disebut dengan sistem penjaminan mutu. Rumus dasar sistem penjaminan mutu adalah menggunakan logika bahwa suatu pekerjaan hasilnya akan sesuai dengan yang diharapkan jika pekerjaan tersebut sebelum dilaksanakan direncanakan lebih dahulu, setelah direncanakan dilakukan penilaian untuk mengetahui hasilnya, hasilpenilaian tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menentukan perencanaan berikutnya. Perencanaan tersebut digunakan untuk menilai apakah perlu dilakukan perbaikan atau

pengembangan.

Dalam proses perencanaan atau pembuatan kurikulum ditentukan terlebih dahulu standar pembuatan atau pengembangan kurikulum. Standar tersebut harus meliputi bagaimana produk kurikulum harus dihasilkan, proses pembuatan atau pengembangan kurikulum, dan orang-orang yang harus terlibat dalam pengembangan kurikulum. Kemudian dalam implementasi kurikulum harus ditentukan standar tentang bagaimana prasyarat agar kurikulum dapat diimplementasikan. Prasyarat tersebut adalah mencakup tentang standar sumber daya yang diperlukan. Sumber daya tersebut dapat meliputi, prasarana, alat, bahan, lingkungan, dan manusia. Khusus berkaitan dengan manusia maka akan berkaitan dengan tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga pendidik atau dosen dan juga tenaga kependidikan akan berkaitan dengan tiga K, yaitu kompetensi, komitmen, dan kesadaran.

Prasyarat yang juga penting adalah berkaitan dengan prasyarat pelanggan, khususnya calon mahasiswa yang akan mengambil studi pada jurusan atau program studi tersebut. Apakah semua calon mahasiswa dapat diterima untuk dapat studi di jurusan tersebut. Jika tidak, maka diperlukan syarat-syarat khusus, dan syarat-syarat tersebut harus juga menjadi indikator dalam proses rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru. Dalam proses implementasi, diperlukan juga standar yang berkaitan dengan upaya untuk memastikan tentang bagaimana proses pembelajaran dilakukan, lingkungan belajar yang digunakan, penilaian, dan laporan hasil perkuliahan.

Keseluruhan standar tersebut kemudian dipilah mana yang termasuk standar produk dan mana yang termasuk standar proses. Standar produk atau hasil merupakan standar yang berkaitan dengan bagaimana spesifikasi hasil yang diharapkan dari suatu proses pekerjaan, sedangkan standar proses merupakan standar yang berkaitan dengan bagaimana sebuah proses harus dilakukan untuk dapat menghasilkan produk sesuai dengan yang direncanakan atau diharapkan.

Keseluruhan standar tersebut kemudian dibuatkan alat ukur atau instrumen penilaian. Instrumen penilaian harus memperhatikan beberapa hal, selain indikator standar juga harus memperhatikan karakteristik hal atau faktor yang akan dilakukan proses penilaian. Instrumen ini harus digunakan dalam kegiatan proses pengukuran atau penilaian atau audit internal.

Hasil dari kegiatan audit internal, kemudian dibahas dalam sebuah kegiatan

rapat yang biasa disebut dengan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Dalam rapat tersebut akan dipaparkan berbagai data yang terjadi dalam keseluruhan proses pengembangan sampai dengan implementasi kurikulum. Selain itu, juga dikemukakan tentang berbagai rekomendasi dari tim audit. Melalui RTM ini kemudian didiskusikan kebijakan-kebijakan yang perlu diambil dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sebagaimana yang dilaporkan tim audit internal tadi, jika ada. Jika tidak ada permasalahan yang mengganggu, maka dalam RTM tersebut menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan. Mendasarkan kebijakan-kebijakan yang dihasilkan dari RTM tersebut, kemudian disusunlah rencana untuk tindak lanjut dari kurikulum di satu jurusan tersebut itu. Apakah itu berkaitan dengan penyusunannya, atautkah itu berkaitan dengan proses implementasinya.

Demikianlah satu siklus penjaminan mutu kurikulum dilakukan, selanjutnya siklus berikutnya dijalankan kembali, sehingga kemudian terwujud pengembangan secara berkesinambungan dari kurikulum dan implementasinya. Melalui sistem penjaminan mutu inilah kemudian Program Studi dapat memastikan hasil lulusannya, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Program Studi, meningkatkan reputasi Program Studi melalui pemenuhan harapan stakeholders, dan yang lebih penting adalah Program Studi memiliki “jalan” untuk menuju keunggulan, melalui proses berkembang secara berkelanjutan.

#### **B. Tugas Penjaminan Mutu di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

1. Merumuskan kebijakan standar mutu di bidang akademik, manajemen, dan kemahasiswaan tingkat fakultas.
  2. Menyusun prosedur standar mutu dalam pelaksanaan kebijakan mutu
  3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan kebijakan mutu
  4. Merumuskan audit internal dan eksternal terhadap kinerja semua unit kerja dalam rangka penjaminan mutu
  5. Merumuskan tindakan koreksi untuk memelihara dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan
  6. Mendokumentasikan pelaksanaan sistem penjaminan mutu
- Dalam praktiknya, GPMP menjadi mitra internal dan mitra eksternal dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI-YDI Lubuk Sikaping. Secara internal, Lembaga Penjaminan Mutu

(LPM) berkerjasama dengan pimpinan Program Studi untuk memastikan standar mutu yang telah ditetapkan dapat dipenuhi. Oleh karena itu GPMP melakukan monitoring dan audit internal secara berkala. Secara eksternal, GPMP juga menjadi mitra Lembaga Penjaminan Mutu tingkat universitas, terutama dalam kegiatan monitoring dan evaluasi yang dikemas dalam **Pekan AIMA** (Pekan Audit Internal Mutu Akademik) terhadap implementasi standar mutu STAI-YDI Lubuk Sikaping.

Di tingkat universitas, hasil monitoring dan evaluasi akan dilaporkan dalam pertemuan besar kedua setelah Rapat Kerja Tahunan, yaitu Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM ini langsung dipimpin oleh Ketua STAI-YDI Lubuk Sikaping. Pada RTM ini akan dilaporkan temuan-temuan yang didapatkan oleh LPM dan akan diketahui oleh peserta rapat tentang penyelenggaraan pendidikan yang dilakukannya apakah sudah memenuhi standar mutu STAI-YDI Lubuk Sikaping dan bersesuaian dengan tuntutan akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) ataukah belum.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Dari berbagai paparan yang telah disampaikan di atas, maka secara umum dapat disampaikan kesimpulannya sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

*Dokumen Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indoensia (KKNI) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI-YDI Lubuk Sikaping* ini disusun yang akan menjadi acuan pencapaian visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Melalui *Dokumen Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indoensia (KKNI) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI-YDI Lubuk Sikaping* ini diharapkan mampu memberi panduan semua pemangku kepentingan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

#### **B. Saran-Saran**

Supaya proses pembelajaran dapat direalisasikan dengan baik, tepat sasaran dan dapat memberikan kemajuan bagi pengembangan pendidikan, perlu adanya evaluasi secara periodic dan dapat diberikan masukan serta perbaikandalam pengembangan kurikulum ke depan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. 2020. Core Values Pembelajaran Integratif-Interkonektif. Handout Diskusi on line “Rancangan Rencana Pembelajaran Matakuliah Integrasi dan Interkoneksi Keilmuan sebagai Core Values UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Yogyakarta, 6 Juli.
- Ansyar, M. 2015. Kurikulum: Hakekat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Edisi 1 Tahun 2020, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Rifa'i, N. H. dan M. R. (2023). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Mi. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(1), 115–128.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.